

ABSTRAKSI

Kebanyakan penelitian sebelumnya hanya menelaah pengaruh langsung dari satu atau lebih komponen sistem pengendalian (partisipasi penetapan standar, insentif berdasarkan standar dan keketatan standar) terhadap kinerja. Penelitian ini menganalisis pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung komponen sistem pengendalian melalui tekanan kerja sebagai variabel intervening terhadap kinerja. Teori yang digunakan penelitian ini adalah (1) teori agensi yaitu untuk mengkaji hubungan antara pimpinan perusahaan pelayaran dengan manajer operasional dan (2) teori kontijensi yaitu untuk mengevaluasi keefektifan partisipasi penetapan standar terhadap kinerja manajerial, faktor kontijensi dalam penelitian ini adalah tekanan kerja yang berperan sebagai *variable intervening*.

Data primer penelitian ini diperoleh dari pendapat atau persepsi manajer operasional yang mengisi dan mengembalikan daftar kuesioner kepada peneliti. Data dikumpulkan dengan *mail survey* dan *contact person*, yang didistribusikan ke 118 manajer operasional perusahaan pelayaran di Semarang. Kuesioner yang kembali 103 eksemplar, namun yang dapat diolah sebanyak 100 dan 3 kuesioner tidak dapat diolah karena jawaban tidak lengkap. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik SEM yang dibantu program SPSS11.0. dan AMOS 4.0

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen sistem pengendalian (partisipasi penetapan standar, insentif berdasarkan standar dan keketatan standar) mempunyai pengaruh langsung terhadap kinerja manajerial. Hasil uji langsung menunjukkan bahwa partisipasi penetapan standar secara signifikan mempunyai pengaruh positif terhadap insentif berdasarkan standar dan kinerja, serta mempunyai pengaruh negatif terhadap keketatan standar dan tekanan kerja; tekanan kerja mempunyai pengaruh negatif terhadap kinerja; insentif berdasarkan standar mempunyai pengaruh terhadap negatif terhadap tekanan kerja. Temuan ini konsisten dengan temuan Michael D Shield, et.al., (2000); hanya dua hipotesa yang bertentangan dengan temuan Michael D Shield, et.al., (2000) yaitu pada penelitian ini, keketatan standar mempunyai pengaruh negatif terhadap kinerja dan insentif berdasarkan standar mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja; pada penelitian Michael D Shield, et.al., (2000), keketatan standar dan insentif mempunyai hubungan tidak signifikan terhadap kinerja. Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa komponen sistem pengendalian (partisipasi penetapan standar, insentif berdasarkan standar dan keketatan standar) mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap kinerja manajerial. Hasil uji tidak langsung menunjukkan bahwa partisipasi penetapan standar secara signifikan mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja, keketatan standar secara signifikan mempunyai pengaruh negatif terhadap kinerja dan insentif berdasarkan standar mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja.

Penelitian mendatang hendaknya memperluas model tidak langsung untuk mengembangkan pemahaman yang lebih lengkap dari pengaruh sistem pengendalian. Model yang diperluas dapat memasukkan *variable intervening* lainnya, misalnya : penerimaan tujuan, komitmen tujuan dan motivasi.

Kata-kata kunci : Partisipasi penetapan standar, insentif berdasarkan standar, keketatan standar, tekanan kerja, kinerja.